

Kemampuan dalam Menulis Berita Bahasa Jawa Menggunakan Metode *Project Based Learning* pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Ma'arif Gembong

Bella Aidha Sukmayani¹, Nuning Zaidah², Sunarya³

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang

bellasukmayani05@gmail.com

nuningzaidah@upgris.ac.id

sunarya@upgris.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil kemampuan dalam menulis berita bahasa jawa menggunakan metode *Project Based Learning* pada siswa kelas VIII MTs AL-M'ARIF Gembong Pati. Hal tersebut dilatar belakangi oleh kurang minatnya siswa dalam pembelajaran menulis berita berbahasa jawa dan metode pembelajaran yang kurang sesuai sehingga kurangnya antusias dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah hasil kemampuan menulis berita bahasa jawa menggunakan metode *Project Based Learning*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *pre-eksperimental* yaitu *one shot case study*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, Perhitungan data yang digunakan dalam penelitian berupa *purposive sampling*, dan data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara pengambilan dokumentasi dan angket (kuesioner). Dari presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori nilai siswa pada aspek pengetahuan terbilang baik sesuai dengan pedoman penilaian yaitu dengan nilai rata-rata 83,78. 2) Pada aspek keterampilan terdapat 11 siswa dengan presentase 37% dengan kategori sangat baik. Selain itu, sebanyak 17 siswa dengan presentase 57% dengan kategori baik. Kemudian sebanyak 2 siswa dengan presentase 7% dengan kategori cukup. Dari presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori nilai siswa terbilang baik sesuai dengan pedoman penilaian yaitu rata-rata sebesar 84,97. Dengan demikian, kemampuan menulis berita bahasa jawa menggunakan metode *Project Based Learning* pada siswa kelas VIII MTs AL-MA'ARIF Gembong Pati dapat memberikan pengaruh terhadap ketercapaian pembelajaran.

Kata Kunci : Kemampuan Menulis, Berita, Metode *Project Based Learning*.

The Ability to Write Javanese News Using the Project Based Learning Method in Class VIII Students of MTs Al-Ma'arif Gembong

Abstract

This study aims to describe the results of the ability to write Javanese language news using the *Project Based Learning* method in class VIII students of MTs AL-M'ARIF Gembong Pati. This is due to the lack of interest of students in learning to write Javanese language news and the

learning method is less appropriate so that there is a lack of enthusiasm in the learning process in the classroom. Thus, the formulation of the problem in this study is how are the results of the ability to write Javanese language news using the Project Based Learning method. This study is included in pre-experimental research, namely one-shot case study. The approach used in this study is a descriptive quantitative approach, the calculation of data used in the study in the form of purposive sampling, and the data obtained in this study were collected by taking documentation and questionnaires. From the percentage, it can be concluded that the category of student scores in the knowledge aspect is fairly good according to the assessment guidelines, namely with an average score of 83.78. 2) In the skills aspect, there are 11 students with a percentage of 37% in the very good category. In addition, there are 17 students with a percentage of 57% in the good category. Then as many as 2 students with a percentage of 7% with a sufficient category. From this percentage it can be concluded that the category of student scores is fairly good according to the assessment guidelines, which is an average of 84.97. Thus, the ability to write Javanese language news using the Project Based Learning method in class VIII students of MTs AL-MA'ARIF Gembong Pati can have an influence on learning achievement.

Keywords: Writing Ability, News, Project Based Learning Method.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dan interaksi yang menggunakan indikasi, misalnya dengan kata dan gerakan. Bahasa juga sebagai alat untuk menyampaikan sebuah gagasan, pendapat, pikiran, dan perasaan. Bahasa Indonesia ialah bahasa pemersatu bangsa di karenakan bahasa tersebut mayoritas telah di gunakan oleh warga Indonesia, sedangkan Bahasa Jawa adalah bahasa tutur yang halus dan sopan yang digunakan oleh penduduk Jawa. Lewat bahasa kita bisa mendapatkan aneka macam informasi, karena bahasa merupakan peranan krusial dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam komunikasi berbahasa ada empat aspek keterampilan yaitu menyimak (*nyemak*), berbicara (*wicara*), membaca (*maca*), menulis (*nulis*).

Upaya melestarikan kebudayaan Jawa khususnya di dalam dunia pendidikan yaitu adanya pelajaran Bahasa Jawa di dalam kurikulum muatan lokal di Jawa Tengah. Salah satu aspek keterampilan yang wajib di miliki peserta didik menjadi giat belajar yaitu menulis. Menurut Sukirman (2020:72), (dalam Agung Maulana Irsyad & Dewi Anggraini, 2023) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Jika dibandingkan dengan tiga kemampuan keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit untuk dikuasai. Hal ini ditentukan oleh kemampuan menulis yang mengharuskan dominasi banyak sekali unsur kebahasaan dan unsur pada luar bahasa. Upaya peningkatan keterampilan berbahasa Jawa secara lisan dan tulisan yang terdapat dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor: 423.5/14995 tanggal

14 Juni 2014 tentang kurikulum mata pelajaran MULOK (muatan lokal) Bahasa Jawa untuk SD/SDL/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB,MA, SMK Negeri dan swasta di Provinsi Jawa Tengah ditetapkan bahwa mata pelajaran bahasa Jawa sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib di Provinsi Jawa Tengah (Alfiah et al., 2020). Pada Kurikulum Merdeka jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata. pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII, salah satu keterampilan menulis yang wajib dikuasai siswa adalah keterampilan menulis suatu berita. Tujuannya adalah agar siswa dapat menyusun data pokok berita dan merangkainya menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

Kurangnya pemanfaatan media pada belajar mengajar membentuk siswa sebagai kurang aktif dan kreatif. Menurut Surayya, (2023) dalam Pribadi et al., 2022, (Hidayatin et al., 2023) , media pembelajaran adalah salah satu sarana yang bisa membantu dalam proses belajar mengajar yang memiliki fungsi buat memperjelas makna pesan ataupun informasi yang akan diberitahukan. Maka berasal itu, dibutuhkan media pembelajaran cukup menarik supaya siswa lebih efektif mudah mengetahui, semangat serta termotivasi saat belajar khususnya menulis. Untuk meraih tujuan yang diinginkan tersebut, tidak hanya diharapkan kompetensi guru yang memadai, tetapi juga didukung dengan metode pembelajaran yang efektif. Kerutinan seorang guru mengisi kelas menggunakan metode ceramah, sedangkan siswa dipaksa untuk mendapatkan dan menghafal fakta-fakta yang disampaikan oleh guru.

Tahapan belajar mengajar menyangkutpautkan berbagai jenis aktivitas yang wajib dilaksanakan, terutama apabila mengharapakan hasil yang optimal. Salah satu cara yang bisa digunakan agar menerima hasil optimal seperti yang diharapkan adalah membei tekanan pada tahapan pembelajaran. Menjadi pengajar wajib bisa mengatur strategi untuk menawarkan asal belajar yang lebih kreatif dan beragam dan mencoba mepertinggi kemampuan siswa untuk menyampaikan ide dengan penggunaan bahasa yang tepat untuk mengembangkan keterampilan menulis dan menginspirasi antusiasme pada siswa mereka. Pendidik juga perlu menyampaikan metode atau cara yang dilakukan dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih berinovatif serta beragam , yang bertujuan untuk menaikkan kemampuannya dalam mengungkapkan gagasan dengan penggunaan bahasa yang tepat. Peserta didik dengan karya tulisannya dapat juga mengkomunikasikan pikirannya secara menarik dan ilmiah.

Berlandaskan pada permasalahan yang terjadi, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Kemampuan dalam Menulis Berita Bahasa Jawa Menggunakan Metode *Project Based Learning* pada Siswa Kelas VIII MTs AL-MA’ARIF Gembong Pati Tahun Ajaran 2024-2025”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif kemudian, variabel menurut Purwanto, variabel merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Purwanto, 2019). Adapun jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu. Dikarenakan tidak semua anggota populasi diambil sampelnya, peneliti menggunakan pengambilan sampel yang dengan menggunakan *purposive sampling*, yang memberikan evaluasi sampel dalam komunitas yang dipilih. Jika memenuhi persyaratan khusus terkait dengan topik penelitian, itu diambil kemudian dimasukkan dalam evaluasi.

Menurut Purwanto, variabel merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Purwanto, 2019). Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel yang lain. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dikenai pengaruh dari variabel bebas. Adapun variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) adalah metode *Project Based Learning*.
- b. Variabel terikat (Y) adalah hasil kemampuan dalam menulis berita pada siswa kelas VIII MTs AL-MA'ARIF Gembong Pati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penerapan metode *Project Based Learning* terhadap pembelajaran menulis teks berita pada kelas VIII A MTs AL-MA'ARIF GEMBONG PATI menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang didasarkan pada proyek berdampak pada keaktifan siswa sebagai model pembelajaran yang inovatif yang mendorong semangat siswa pada pembelajaran materi menulis teks berita. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat (Kristanti et al., 2016) bahwa metode *Project Based Learning* digunakan untuk memberikan kesempatan dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek

untuk bisa meningkatkan kreatifitas dan motivasi siswa. Selain itu, siswa dapat memahami materi pelajaran dan mengevaluasi unsur teks berita yang telah dipelajari. Hal ini ditunjukkan dengan uji kompetensi yang dilakukan pada komponen pengetahuan dan keterampilan siswa yang telah mendapat nilai interval dalam kategori baik. Hasil belajar siswa dapat dilihat melalui presentase hasil nilai siswa dari uji kompetensi aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil presentase angket siswa yang diberikan, mengenai tanggapan terhadap penerapan metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks berita. Data tersebut berupa tabel, kemudian gambar histogram serta deskripsi mengenai data penelitian. Adapun dokumentasi selama berlangsungnya penelitian sebagai terlampir. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dari uji kompetensi aspek pengetahuan, uji kompetensi aspek keterampilan, dan data kuesioner/angket, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Kompetensi Aspek Pengetahuan

Aspek pengetahuan yang digunakan dalam penelitian yaitu uji secara tes tertulis, berupa beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa kelas VIII A MTs AL-MA'ARIF GEMBONG PATI, terhadap materi menulis berita secara individu. Dari hasil data yang diperoleh dari aspek pengetahuan dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Peroleh Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Pengetahuan

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	88-100	Sangat Baik	10	33%
2	74-87	Baik	18	60%
3	60-73	Cukup	2	7%
4	<60	Kurang	0	0%

Adapun pada aspek pengetahuan diperoleh presentase hasil tes pengetahuan siswa kelas VIII A MTs AL-MA'ARIF GEMBONG PATI dalam pembelajaran menulis teks berita dapat dikatakan dalam kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan dari jumlah 30 siswa terdapat 10 siswa atau dengan presentase 33% telah mencapai interval 88 – 100 dengan kategori sangat baik. Selain itu, sebanyak 18 siswa dengan presentase 60% mendapatkan nilai pada rentang 74-87 dengan kategori baik. Kemudian sebanyak 2 siswa dengan presentase 7% mendapatkan rentang nilai 60-73 dengan kategori cukup. Sebagai kesimpulan dari presentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa kategori nilai siswa secara signifikan sesuai dengan nilai rata-rata sebesar

83,78. Pada aspek keterampilan, data dikumpulkan dari hasil lembar kerja siswa yang membuat sebuah proyek berupa teks berita secara berkelompok, dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning*. Aspek yang dinilai dalam tes keterampilan berupa kelengkapan aspek formal teks berita, kelengkapan unsur 5W+1H, keterpaduan struktur, dan urutan dalam menulis sebuah berita. Proporsi presentase hasil uji kompetensi yang diterima siswa kelas VIII A MTs AL-MA'ARIF GEMBONG PATI dalam belajar membuat teks berita dengan menggunakan pendekatan *Project Based Learning* dapat dinilai baik dari segi keterampilan. Dibuktikan melalui perhitungan nilai keterampilan sebanyak 30 siswa. Dari hasil perhitungan 11 siswa dengan presentase 37% telah mencapai interval nilai 88-100 dengan kategori sangat baik. Selain itu, sebanyak 17 siswa dengan presentase 57% telah mencapai interval nilai 74-87 dengan kategori baik. Kemudian sebanyak 2 siswa dengan presentase 7% telah mencapai interval nilai 60-73 dengan kategori cukup. Dengan skor rata-rata 84,97, persentase ini menunjukkan bahwa kategori skor siswa cukup baik dalam kaitannya dengan persyaratan penilaian.

2. Uji Kompetensi Keterampilan

Aspek keterampilan pada penelitian berupa uji secara tertulis, dan data diperoleh dari hasil lembar kerja siswa yang membuat sebuah proyek berupa teks berita secara berkelompok, dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning*. Dari hasil lembar kerja siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Peroleh Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Keterampilan

No	Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	88-100	Sangat Baik	11	37%
2	74-87	Baik	17	57%
3	60-73	Cukup	2	7%
4	<60	Kurang	0	0

Pada uji kompetensi aspek keterampilan menulis teks berita diperoleh nilai rata-rata kelas. Berdasarkan hasil tes keterampilan siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,97. Dari perolehan angka tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kelas dikategorikan baik berdasarkan pedoman penilaian.

Nilai yang diperoleh dari uji aspek pengetahuan dan keterampilan, dapat dilihat nilai rata-rata uji kompetensi menulis teks berita kelas VIII A MTs AL-MA'ARIF GEMBONG PATI pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Rata-rata Uji Kompetensi pada Aspek Pengetahuan dan Aspek Keterampilan

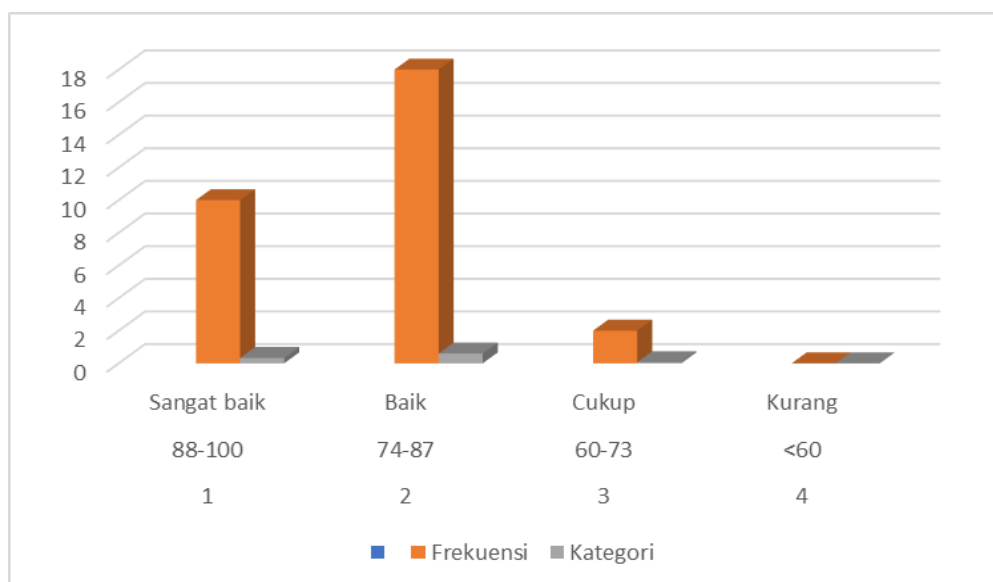
No.	Nilai	Frekuensi	X
1	95	2	190
2	92	4	460
3	90	4	360
4	87.5	5	437.5
5	85	4	340
6	80	3	240
7	77.5	2	155
8	75	4	300
9	62.5	1	62.5
10	60	1	60
Jumlah		30	$\Sigma x=2605$

Data tabel di atas diperoleh hasil uji kompetensi aspek pengetahuan dan keterampilan siswa kelas VIII MTs AL-MA'ARIF GEMBONG PATI dalam pembelajaran menulis teks berita. Pada pembelajaran tersebut terdapat 2 siswa yang mendapat nilai dalam kategori cukup. Selain itu, terdapat 18 siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori baik, sedangkan 10 siswa yang mendapat nilai dalam kategori sangat baik. Hasil uji menunjukkan nilai tertinggi diperoleh siswa yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 60. Dari hasil uji kompetensi aspek pengetahuan dan keterampilan diperoleh jumlah sebesar 2605.

Dengan demikian, penerapan model *Project Based Learning* memberikan pengaruh terhadap pembelajaran menulis teks berita, khususnya pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dari siswa kelas VIII A MTs AL-MA'ARIF GEMBONG PATI. Hal ini mendukung gagasan bahwa pendekatan pembelajaran *Project Based Learning* sangat baik untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa menurut pendapat (Alfiah et al., 2020), dapat meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah dan membuat pembiasaan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir yang tinggi (HOTS). Menurut hasil uji kompetensi aspek pengetahuan dan aspek keterampilan siswa kelas VIII A MTs AL-MA'ARIF GEMBONG PATI dalam pembelajaran menulis teks berita, pada pembelajaran tersebut terdapat 2 siswa yang mendapat nilai dalam kategori cukup. Selain itu, terdapat 18 siswa yang

mendapatkan nilai dalam kategori baik, sedangkan 10 siswa yang mendapat nilai dalam kategori sangat baik. Hasil uji menunjukkan bahwa siswa mendapatkan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah yaitu 60. Dengan jumlah sebesar 2605 tersebut adalah hasil uji kompetensi aspek pengetahuan dan keterampilan diperoleh. Hasil jumlah keseluruhan nilai uji aspek pengetahuan dan aspek keterampilan menulis teks berita dapat dihitung dan memperoleh nilai rata-rata akhir yaitu 86,83. Perolehan nilai tersebut dapat dikatakan baik sesuai dengan pedoman penilaian.

Lembar kuesioner memberikan data pendukung pada penelitian ini. Adanya korelasi angket yang diberikan dalam penelitian yang dilakukan yang mana, dalam lembar angket terdapat 5 buah pertanyaan mengenai hasil dari penggunaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks berita yang bertujuan untuk memperoleh tanggapan dari siswa. Hasil data membuktikan bahwa metode *Project Based Learning* adalah metode yang pembelajaran yang menarik dan mampu mendorong siswa untuk aktif serta kreatif dalam aktivitas pembelajaran menulis teks berita.



Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari uji kompetensi aspek pengetahuan dan keterampilan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sudah sesuai dengan teori yang telah digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *Project Based Learning*, peserta didik dapat dikatakan mampu menulis teks berita secara ideal seperti lembar karya siswa yang mengandung unsur-unsur kelengkapan teks berita.

SIMPULAN

Bersumber pada penelitian yang sudah dilaksanakan, menunjukkan bahwa pembelajaran menulis dengan menerapkan metode *Project Based Learning* dapat

meningkatkan siswa dalam memahami materi teks berita. Hal ini dibuktikan oleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata akhir pada kelas VIII A MTs AL MA'ARIF GEMBONG PATI sebesar 86,83. Nilai tersebut dikategorikan baik berdasarkan pedoman penelitian.

Hasil nilai peserta didik didapatkan dari tes aspek pengetahuan dan keterampilan, yaitu dari 30 peserta didik terdapat 10 peserta didik dengan presentase 33% telah mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik berdasarkan pedoman penelitian. Kemudian sebanyak 18 peserta didik dengan presentasi 60% telah mendapatkan nilai dengan kategori baik. Sedangkan sebanyak 2 peserta didik dengan presentase 7% mendapatkan nilai dengan kategori cukup berdasarkan pedoman penelitian. Menurut pedoman penelitian, hasil belajar siswa memiliki rata-rata 86,83 yang menempatkan dalam kategori baik. Hasil data lembar angket juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Project Based Learning* dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan mendorong semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode Project Based Learning memberikan pengaruh besar pada hasil belajar siswa dalam mencapai hasil yang signifikan.

REFERENSI

- Agung Maulana Irsyad, & Dewi Anggraini. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 114–121. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1508>
- Alfiah, A., Sulanjari, B., & Setyawati, N. (2020). Implementasi HOTS dalam Pembelajaran Tembang Macapat di SMK Kota Semarang. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/10.26877/jisabda.v2i1.7198>
- Alfonsus Gaa, M. polencis. (2022). Kemampuan Menyimak Berita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VII SMPN Satu Atap Ko'a Wena Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 11438–11444.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Budiyanti, F., Mohzana, M., & Aminah, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PjBL dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Diskusi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 7(1), 154–166. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6875>
- Chotimah, C., Untari, M. F. A., & Budiman, M. A. (2019). Analisis Penerapan Unggah Ungguh

Bahasa Jawa dalam Nilai Sopan Santun. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 202. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18529>

Dianti, Y. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Krama Melalui Model Role Playing. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 12, 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)

Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9207>

Fathiah Riadianti, Wulan Nurhasanah, Futi Hamdiah Telaumbanua, Khadavi Khadavi, & Mustika Wati Siregar. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Siswa Kelas VII-3 SMPN 45 Medan. *Simpati*, 2(3), 56–66. <https://doi.org/10.59024/simpati.v2i3.808>

Gulo, S., & , M. Ali Sidiqin, M. P. (2020). KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR OLEH SISWA KELAS X SMK SWASTA YPIS MAJU BINJAI TAHUN PELAJARAN 2019/2020. 2507(Maret), 1–9.